
ANALISA PENGANGGURAN DI INDONESIA

Riska Franita

Dosen FKIP Univeristas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

Abstrak

The high unemployment rate, a problem that must be solved because it will have implications for economic development. The government is expected to be overcome with cultivate the spirit of entrepreneurship, SMEs (small medium enterprises) by providing training - training to the unemployed. The role of education also participate in the creation of superior human resources in order to compete in the free market and to reduce unemployment. Because pengaguran very bad for economic, social, and mental. Immediately followed up with the problem of unemployment will impact on the creation of an independent community. and will increase the economic growth of a nation.

Keywords: unemployment, in Indonesia.

Pendahuluan

Meningkatnya jumlah pengangguran di setiap Negara berdampak pada pertumbuhan ekonomi di suatu Negara. Di Indonesia di Sumatera utara tingkat pengangguran sudah mencapai 7000 orang. Ini merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan. Dengan meningkatnya jumlah pengangguran di suatu Negara berdampak pada perekonomian suatu Negara. Salah satu penyebab banyaknya pengangguran di Sumatera Utara adalah Minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian dari para pencari kerja, termaksud pencari pekerja terdidik. Pemerintah harus dapat segera memberikan solusi mengenai tingginya tingkat pengangguran demi kemajuan perekonomian Negara. Pemerintah harus mengikut sertakan peran pendidikan, Industri besar dan kecil, dan

lainnya demi pengurangan jumlah pengangguran di Indonesia khususnya di Sumatera Utara. Selain kurangnya lapangan pekerjaan dan rendahnya kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Inflasi, ledakan penduduk, serta kelangkaan investasi juga menjadi salah satu faktor dalam menambah angka pengangguran. Tingkat Inflasi di suatu Negara menggambarkan perekonomian suatu Negara, semakin rendah angka inflasi suatu Negara maka akan semakin stabil keadaan ekonomi suatu Negara. Di Negara – Negara berkembang, pengangguran menjadi masalah yang sangat serius karena berdampak bagi keadaan ekonomi dan sosial di suatu Negara. Namun pada Negara yang maju permasalahan pengangguran hanya masalah siklus ekonomi.

Kajian Teori

a. Pengertian Pengangguran

Menurut Sadono Sukirno (1994), pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya. Pengangguran adalah keadaan dimana orang ingin bekerja namun tidak mendapat pekerjaan. Di Indonesia angka pengangguran makin meningkat.

Tabel 1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2013–2015

Jenis Kegiatan Utama	Satuan	2013 ¹		2014 ²		2015	
		Agustus	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Angkatan Kerja	Juta orang	120,17	125,32	121,87	128,30	122,38	
Bekerja	Juta orang	112,76	118,17	114,63	120,85	114,82	
Penganggur	Juta orang	7,41	7,15	7,24	7,45	7,56	
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	%	66,77	69,17	66,60	69,50	65,76	
3. Tingkat Pengangguran Terbuka	%	6,17	5,70	5,94	5,81	6,18	
4. Pekerja tidak penuh	Juta orang	37,74	36,97	35,77	35,68	34,31	
Setengah penganggur	Juta orang	11,00	10,57	9,68	10,04	9,74	
Paruh waktu	Juta orang	26,74	26,40	26,09	25,64	24,57	

Catatan: ¹ Tahun 2013 merupakan hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk

² Estimasi ketenagakerjaan sejak 2014 menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk

Dilihat dari tabel satu diatas. Tingkat pengangguran naik dari 7,45 di bulan Februari naik menjadi 7,56 di bulan Agustus. Dalam menangani masalah pengangguran Pemerintah harus cepat tanggap dalam pemecahan masalah pengangguran. Masalah Pengangguran memang tidak mudah, Pemerintah harus mengikutsertakan peran pendidikan dalam menurunkan tingkat pengangguran. Sebuah Negara yang ingin berubah harus meningkatkan tingkat pendidikannya. Pendidikan berperan penting dalam menciptakan Sumber daya Manusia yang berkopeten. Semakin banyaknya sumber daya manusia yang kopeten maka

akan mampu mengurangi angka pengangguran.

b. Jenis – Jenis Pengangguran
Pengangguran sering diartikan sebagai orang yang ingin bekerja namun tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran terdiri dari 3 macam

1. Pengangguran Terselubung adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara maksimal karena suatu alasan tertentu.
2. Setengah Menganggur adalah tenaga kerja yang kurang dari 35 jam perminggu.
3. Pengangguran Terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh- sungguh tidak memiliki pekerjaan.

Indonesia merupakan Negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak, namun sumber daya manusia yang banyak tidak menjamin memiliki sumber daya manusia yang kopeten. Salah satu factor banyaknya pengangguran adalah sedikitnya angkatan kerja yang berkopeten. Budaya malas juga menjadi salah satu factor makin meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia.

c. Penyebab Pengangguran

Pengangguran adalah suatu hal yang tidak dikehendaki, namun suatu penyakit yang terus menjalar di beberapa Negara, dikarenakan banyak faktor – faktor yang mempengaruhinya. Mengurangi jumlah angka pengangguran harus adanya kerjasama lembaga pendidikan, masyarakat, dan lain – lain. Berikut adalah beberapa faktor penyebab pengangguran

1. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang menampung para pencari kerja. Banyaknya para pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh Negara Indonesia

2. Kurangnya keahlian yang dimiliki oleh para pencari kerja. Banyak jumlah Sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan menjadi salah satu penyebab makin bertambahnya angka pengangguran di Indonesia.
3. Kurangnya informasi, dimana pencari kerja tidak memiliki akses untuk mencari tau informasi tentang perusahaan yang memiliki kekurangan tenaga pekerja.
4. Kurang meratanya lapangan pekerjaan, banyaknya lapangan pekerjaan di kota, dan sedikitnya perataan lapangan pekerjaan.
5. Masih belum maksimalnya upaya pemerintah dalam memberikan pelatihan untuk meningkatkan softskill.
6. Budaya malas yang masih menjangkit para pencari kerja yang membuat para pencari kerja mudah menyerah dalam mencari peluang kerja.

Indonesia sedang mengalami perubahan perekonomian, dimana Indonesia sedang melakukan perubahan perekonomian dari sector pertanian ke sector industry. Dengan meningkatnya perekonomian kearah industry diharapkan perekonomian Indonesiaik, jauh lebih baik. Dalam banyaknya tingkat pengangguran sangat berdampak ke berbagai sector

Dampak dari pengangguran berimbas pada menurunnya tingkat perekonomian Negara, berdampak pada ketidakstabilan politik, berdampak pada para investor, dan pada social dan mental. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari pengangguran. Beberapa dampak yang timbul oleh pengangguran

1. Ditinjau dari segi Ekonomi Pengangguran akan meningkatkan jumlah kemiskinan. Karena banyaknya yang menganggur berdampak rendahnya pendapat ekonomi mereka. sementara biaya hidup terus berjalan. Ini akan membuat mereka tidak dapat mandiri dalam menghasilkan finansial untuk kebutuhan hidup para pengangguran.
2. Ditinjau dari segi social, dengan banyaknya pengangguran yang terjadi maka akan meningkatnya jumlah kemiskinan, dan banyaknya pengemis, gelandangan, serta pengamen. Yang dapat mempengaruhi terhadap tingkat kriminal, karena sulitnya mencari pekerjaan, maka banyak orang melakukan tindak kejahatan seperti mencuri, merampok, dan lain – lain untuk memenuhi kehidupan mereka.
3. Ditinjau dari segi mental, dengan banyaknya pengangguran maka rendahnya kepercayaan diri, keputusan asa, dan akan menimbulkan depresi.
4. Ditinjau dari segi politik maka akan banyaknya demonstrasi yang terjadi. Yang akan membuat dunia politik menjadi tidak stabil, banyaknya demonstrasi para serikat kerja karena banyaknya pengangguran yang terjadi.
5. Ditinjau dari segi keamanan, banyaknya pengangguran membuat para penganggur melakukan tindak kejahatan demi menghidupi perekonomiannya, seperti merampok, mencuri, menjual narkoba, tindakan penipuan.
6. Banyaknya pengangguran juga dapat meningkatkan Pekerja Seks komersial dikalangan muda, karena demi menghidupi ekonominya.

7. Banyaknya dampak pengangguran yang timbul, menjadi tanggung jawab pemerintah dan masyarakat untuk segera menanggulangi jumlah pengangguran yang terjadi. Pemerintah harus meningkatkan kegiatan ekonomi di Indonesia. Setiap daerah harus mampu mandiri dalam meningkat laju perekonomiannya.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran magsang investor syarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi dapat juga diartikan sebagai kenaikan *Gross aNational Product (GNP)* tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak (Arsyad, 1999). Dengan pertumbuhan ekonomi juga akan meningkatkan laju investasi di Negara Semakin banyaknya kegiatan ekonomi disuatu Negara maka akan merangsang investor untuk menankan saham dan memperluas industrinya yang akan menyedot tenaga pekerja yang akan mengurangi jumlah pengangguran.

Pertumbuhan ekonomi juga didefinisikan merupakan sebagai suatu proses perubahan kondisi perekonomian disuatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sukirno (2000) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang

dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat yang berhimbis pada minimnya angka pengangguran.

Faktor- faktor penunjang pertumbuhan ekonomi di suatu Negara.

- a) Sumber daya Manusia sangat menunjang dalam pertumbuhan ekonomi. Sumber daya manusia yang banyak dan berkopeten sangat berpengaruh dalam menunjang kemajuan ekonomi di suatu Negara. Dalam hal ini peran pendidikan sangat membantu dalam menciptakan sumber daya yang berkopeten, memiliki skill , serta pelatihan kewirausahaan
- b) Sumber daya alam yang kaya, juga menjadi factor penunjang sebuah Negara maju dari segi ekonomi. Sumber daya alam yang kaya membuat masyarakat harus mampu mengelola sumber daya alam secara baik. Pada Kenyataannya Sumber daya alam Indonesia belum maksimal di manfaatkan oleh masyarakat Indonesia.
- c) Perkembangan IPTEK , makin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka akan menunjang pertumbuhan ekonomi di suaaat Negara.
- d) Peningkatan Sumber Daya Modal, Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas. Dengan upaya ini akan

mempercepat laju perekonomian suatu Negara.

Dalam mengupayakan pengurangan pengangguran ada beberapa bentuk upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran.

1. Peran pendidikan sangat berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dengan menghadirkan kurikulum sesuai dengan keinginan pasar. Agar para sumber daya manusia dapat dibekali pengetahuan dan skill yang dapat menunjang para pencari kerja mandiri dalam mencari kerja ataupun menjadi wiraswasta.
2. Pemerintah membuat pelatihan – pelatihan untuk meningkatkan keterampilan para pencari kerja agar mampu mandiri dari ekonomi. Misalnya Pemerintah member pelatihan Kewirausahaan agar mereka mampu berwirausaha dan menciptakan produk.
3. Pemerintah menyokong dan memperluas objek wisata di daerah – daerah yang berpotensi dalam pengembangan pariwisata. Dan meningkatkan pemasukan daerah. Pengembangan pariwisata di suatu daerah sangat berdampak baik dengan adanya pengembangan wisata daerah mampu menyedot tenaga kerja dan memancing para investor untuk menanam saham di negara Indonesia.mpu menyedoot para wisatawan yang akan berwisata, itu akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat. Daerah yang memiliki objek wisata akan akan me numbuhkkan jiwa kewirausahaan masyarakat serikat dan akan mampu mengurangi

angka pengangguran dan mensejahterahkan masyarakat

4. Pemerintah dan masyarakat harus menyokong wisata kuliner. Di era 2000 ini Wisata kuliner menjadi salah satu income yang sangat tinggi. Dengan banyaknya wisata kuliner mampu mempercepat kegiatan ekonomi yang akan merangsang masyarakat dalam membuka usaha kuliner yang akan membutuhkan para pekerja yang nantinya akan menurunkan angka pengangguran.
5. Pemerintah harus mampu merangsang para investor untuk melakukan investasi di Indonesia. Investasi merupakan hal yang penting dalam pembangunan ekonomi karena sebagai faktor penunjang didalam peningkatan prosesproduksi. Investasi memiliki kaperan aktif dalam menentukan tingkat output, danlaju pertumbuhan output tergantung pada laju investasi (Arsyad, 1999). Investasi akan memperluas kesempatan kerja dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat sebagai konsekwensi naiknya pendapatan yang diterimamasyarakat (Sun'an & Astuti, 2008). Dengan meningkatnya kesejahteraan sehingga mengurangi jumlah pengangguran.

Kesimpulan

Pemerintah harus segera tanggap dan cepat dalam memecahkan permasalahan pengangguran yang semakin meningkat.Pemerintah harus meningkatkan pelatihan – pelatihan kepada masyarakat, dalam meningkatkan jiwa kewirausahaan, memperluas usaha kecil menengah, agar

mereka dapat mandiri secara ekonomi. Angka pengangguran akan berkurang seiring dengan perbaikan ekonomi yang dilakukan pemerintah. Pemerintah dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan di dalam dan diluar negeri untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkopeten.

Dengan beberapa upaya yang segera ditindaklanjuti pemerintah .

Saran

Peran pendidikan harus diikutsertakan dalam pengubahan kurikulum pendidikan sesuai dengan pangsa pasar global, menggalakan kewirausahaan, dan usaha kecil menengah, dari segi peningkatan wisata, penghasilan produk barang jasa dan wisata kuliner.

Daftar Pustaka

Sukidjo ,(2005),*Peran Kewirausahaan dalam mengatasi pengangguran di Indonesia*.Jurnal Ekonomia ,Volume 1.No 1 Agustus 2005.

Teguh ,Sihono,(2005),*Usaha Kecil Menengah (UKM) Dan upaya mengatasi pengangguran*.Jurnal Ekonomia,Volume 1,No 1 Agustus 2005

Greydi Normala Sari, Paulus Kindangen, Tri (2015) *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perkotaan di Sulawesi Utara tahun 2004 – 2014 (Tesis Master)* Universitas Sam Ratulangi, Manado.

<https://beritagar.id/artikel/berita/data-bps-pengangguran-di-indonesia-756-juta-orang> diakses tanggal 14 november 2016